

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan yang terjadi di sektor agribisnis dan perkebunan telah membawa dampak signifikan pada dinamika operasional dan strategi bisnis para petani, khususnya dalam konteks koperasi plasma di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada Koperasi Plasma Sribu Kubah di Kecamatan Padamaran, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, yang merupakan manifestasi dari perubahan tersebut. Koperasi ini, dalam kerjasama dengan PT. Jatim Jaya Perkasa, mewakili upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui UU No.39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan. Tujuan dari undang-undang ini, antara lain, adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, sumber devisa negara, serta menciptakan lapangan kerja dan kesempatan usaha.

Namun, kemitraan inti plasma yang diatur dalam undang-undang ini menyiratkan berbagai tantangan dan peluang. Di satu sisi, kemitraan semacam ini dapat membantu petani sawit dalam mengembangkan sektor ekonomi dan sosial mereka. Di sisi lain, terdapat keraguan dan dilema di kalangan petani terhadap bergabung dengan koperasi, yang termanifestasi dalam isu-isu seperti sengketa penggunaan dana dan keterlambatan pembayaran. Lokasi PT. Jatim Jaya Perkasa dipilih karena perusahaan ini memiliki perkebunan plasma yang dikelola langsung oleh pihak kebun dan koperasi. Kehadiran koperasi di lokasi ini sangat relevan dengan fokus penelitian, yaitu untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, khususnya petani, untuk bergabung dengan koperasi plasma. Kondisi di PT. Jatim Jaya Perkasa, dimana petani dan koperasi bekerja sama dalam pengelolaan perkebunan plasma, memberikan kesempatan yang ideal untuk mengamati dinamika interaksi antara petani dan koperasi, serta memahami bagaimana kemitraan ini mempengaruhi keputusan petani untuk bergabung dengan koperasi. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menganalisis lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam bergabung dengan koperasi plasma.

Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Terencana oleh Ajzen untuk memahami sikap dan perilaku petani dalam mengambil keputusan bergabung dengan koperasi. Variabel seperti Word of Mouth (WOM), persepsi manfaat, norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan akan dianalisis untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka. Fokus penelitian ini sangat relevan, mengingat peran koperasi dalam mendukung tujuan pembangunan perkebunan nasional.

Tidak hanya mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bergabung dengan koperasi, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana petani melihat koperasi sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini dan aspirasi petani, penelitian ini akan menyediakan wawasan baru tentang bagaimana koperasi plasma dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan petani masa kini.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang koperasi plasma di Indonesia, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis untuk koperasi, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penarik yang memotivasi petani untuk bergabung atau tidak bergabung dengan koperasi, penelitian ini akan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana kemitraan dalam sektor perkebunan dapat dikembangkan untuk menguntungkan semua pihak yang terlibat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan untuk penelitian tentang Koperasi Plasma Sribu Kubah di Kecamatan Padamaran, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi minat petani untuk bergabung dengan koperasi plasma sribu kubah ?
  - a. Sejauh mana WOM, persepsi manfaat, norma subjektif, sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi minat untuk bergabung
  - b. Faktor – faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi bergabung dengan koperasi

2. Bagaimana kondisi internal koperasi yang berhubungan dengan minat ?
3. Bagaimana kondisi eksternal mempengaruhi minat petani ?
4. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan minat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi kondisi operasional saat ini dan dinamika Koperasi Plasma Sribu Kubah di Kecamatan Padamaran, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, serta mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam konteks kebijakan perkebunan saat ini.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis mengenai koperasi plasma dan agribisnis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengembangan sektor perkebunan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Indonesia. Adapun kegunaan penelitian ini secara spesifik antara lain:

1. Untuk Pengelola Koperasi Plasma Sribu Kubah: Penelitian ini akan menyediakan data dan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bergabungnya petani, yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi anggota dan mengatasi tantangan operasional.
2. Untuk Pembuat Kebijakan di Sektor Agribisnis dan Perkebunan: Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan berharga untuk membantu dalam penyesuaian atau pengembangan kebijakan baru yang mendukung keberlanjutan dan efektivitas koperasi plasma, serta meningkatkan kontribusi sektor perkebunan terhadap ekonomi nasional.
3. Untuk Komunitas Petani di Kecamatan Padamaran: Penelitian ini akan memberikan informasi berguna kepada petani tentang manfaat dan tantangan bergabung dengan koperasi plasma, sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika koperasi.

4. Untuk Pembangunan Ekonomi Lokal: Dengan memahami dinamika koperasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bergabung, penelitian ini akan mendukung pembangunan ekonomi lokal, termasuk peningkatan kesejahteraan
5. Untuk Komunitas Ilmiah dan Penelitian: Penelitian ini berkontribusi pada literatur akademis dalam bidang agribisnis dan koperasi, memberikan studi kasus dan data empiris baru yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang terkait.